

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Vita Pratiwi**

*Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*

*vitapратиwi61@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling dengan sampel sebanyak 364 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri, terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.

**Kata kunci:** Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Minat Investasi

**Abstract**

*This research aims to determine: the effect of investment knowledge, financial literacy, and risk perception on investment interest among students in the Faculty of Economics and Business Yogyakarta State University. This research is quantitative, with the population consisting of active undergraduate students of the Faculty of Economics and Business at Yogyakarta State University. The sampling method used is Simple Random Sampling, involving 364 students as respondents. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique applied was multiple linear regression analysis. The results of the research show that: investment knowledge does not have a significant effect on investment interest among students in the Faculty of Economics and Business Yogyakarta State University; financial literacy has a positive and significant effect on investment interest among students in the Faculty of Economics and Business Yogyakarta State University; risk perception has a positive and significant effect on investment interest among students in the Faculty of Economics and Business Yogyakarta State University.*

**Keywords:** Investment Knowledge, Financial Literacy, Risk Perception, Investment Interest

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat dianggap maju dengan kemampuan

masyarakatnya untuk mengatur keuangan yang bisa memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Hakim, 2020). Salah satunya yaitu dengan melakukan investasi,

yang umumnya dilakukan masyarakat terutama kalangan mahasiswa dan pengusaha atau pebisnis (Yovieta, Wahyuni, & Sari, 2022). Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, calon investor tentunya memiliki minat untuk melakukan investasi. Minat investasi yang tinggi tanpa memiliki pemahaman yang baik mengenai produk investasi akan menimbulkan risiko yang tinggi (Hernanda & Mildawati, 2023).

Tanpa adanya pemahaman yang baik, investor akan berpotensi kehilangan keuntungan yang diharapkan dalam waktu singkat. Beberapa tahun terakhir, investasi di pasar modal Indonesia bertumbuh cukup pesat. Hal ini dapat dilihat pada data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai berikut:



Gambar 1: Pertumbuhan Investor dari Tahun 2021-2024

Berdasarkan gambar 1, bisa disimpulkan jika pertumbuhan investor di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang membuktikan bahwa semakin banyak masyarakat yang berinvestasi. Menurut Firdaus dan Ifrochah (2022) jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan, namun

jumlahnya masih sedikit dibandingkan populasi penduduk Indonesia. Salah satu kendala utama minimnya jumlah investor di Indonesia karena rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi, hal yang menyebabkan rendahnya minat investasi karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan investasi (Firdaus & Ifrochah 2022).

Berinvestasi menjadi hal yang penting untuk mahasiswa karena dapat membantu mengelola keuangan lebih baik, menyiapkan masa depan yang lebih stabil, belajar untuk mengelola risiko sejak dini, dan dapat memanfaatkan compound interest (Ainiyah, 2025). Karena hal tersebut, Bursa Efek Indonesia juga memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa mengenai program edukasi terkait pasar modal, karena jumlah investor berusia 17 hingga 25 tahun masih relatif rendah, yakni hanya sebesar 20% dari total investor (Firdaus & Ifrochah 2022). Padahal, menurut Firdaus dan Ifrochah (2022) sejak adanya pandemi COVID-19 minat berinvestasi mahasiswa mengalami peningkatan. Namun minat investasi yang tinggi tersebut hanya pada awal pembelajaran, mahasiswa mengurungkan niatnya saat mempraktikkan teori yang dipelajari saat perkuliahan di dunia nyata. Karena walaupun minat investasi mereka tinggi, mereka tetap menghadapi beberapa

tantangan (Firdaus & Ifrochah 2022). Tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan uang saku, waktu untuk memantau, perbedaan teori dan praktik di dunia nyata, serta pengetahuan investasi yang kurang.

Setelah dilakukan survei awal tentang minat investasi mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta dengan menyebarkan pertanyaan mengenai minat investasi mahasiswa dan alasan belum melakukan investasi telah diisi oleh 57 mahasiswa dan ditemukan kondisi bahwa awalnya minat mahasiswa FEB UNY untuk berinvestasi tinggi dikarenakan 96,5% mahasiswa berminat untuk melakukan investasi. Namun mahasiswa yang sudah pernah atau sedang melakukan investasi masih sedikit, hanya 16 dari 57 mahasiswa yang telah melakukan investasi atau sebesar 28,1%. Fakta tersebut menunjukkan jika mahasiswa FEB UNY yang melakukan investasi masih rendah, meskipun telah mendapatkan teori mengenai investasi saat perkuliahan.

Terdapat beberapa alasan yang membuat mahasiswa FEB UNY mengurungkan niatnya untuk berinvestasi. Alasan mahasiswa yang mengurungkan niat mereka untuk berinvestasi adalah 47,8% mahasiswa yang mengurungkan niatnya untuk berinvestasi karena merasa bahwa mereka

belum mempunyai pengetahuan yang mencukupi mengenai investasi. Alasan kedua sebesar 15,2% yaitu merasa belum mempunyai literasi keuangan yang mencukupi, maka literasi keuangan juga berpengaruh terhadap minat investasi. Alasan ketiga yaitu 37% mahasiswa merasa belum menilai risiko dengan baik sehingga takut dengan risiko jika berinvestasi yang berarti persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

Tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih tergolong rendah karena bagi sebagian masyarakat Indonesia berinvestasi masih dianggap sebagai hal baru jika dibandingkan dengan negara lainnya (Mastura, Nuringwahyu, & Zunaida, 2020). Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan wawasan masyarakat mengenai investasi. Pemahaman mahasiswa mengenai investasi juga masih kurang, sehingga mereka kesulitan untuk memulai investasi karena pengetahuan yang belum mencukupi (Widiyastuti & Nashirudin, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan Hernanda dan Mildawati (2023) menyatakan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini mencerminkan jika semakin baik mahasiswa memahami serta mengetahui informasi

mengenai investasi, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi pun akan meningkat. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Noor, Susilo, dan Budianto (2024) menunjukkan hasil jika pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga meskipun mahasiswa telah mempelajari mengenai investasi tidak mendorong mereka untuk melakukan investasi.

Tingkat literasi keuangan menjadi kendala saat mahasiswa akan berinvestasi karena literasi keuangan bagian terpenting saat keputusan keuangan diambil (Gede, Perdana, & Yasa, 2021). Literasi keuangan mahasiswa di Yogyakarta masih tergolong rendah menurut penelitian Aisa dan Silalahi (2024) karena menghasilkan sebanyak 33% mahasiswa mempunyai literasi keuangan yang rendah dari 51% responden dan hanya 17% yang memiliki literasi keuangan tinggi. Menurut penelitian oleh Pramesty, Indriasari, dan Dharmaputra (2023) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini mencerminkan jika literasi keuangan tinggi maka akan meningkatkan minat investasi mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Lestiana dan Nurfauziya (2023), menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya

tingkat literasi keuangan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Perasaan takut akan risiko investasi sering kali menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi, mahasiswa merasa cemas terhadap kemungkinan kegagalan, seperti modal yang telah ditanamkan tidak kembali (Wahyuningtyas, Hasanah, & Suseti, 2022). Hal tersebut menunjukkan jika kemampuan mahasiswa dalam menilai dan memahami risiko masih kurang. Karena jika tidak mempunyai pengetahuan yang mencukupi untuk menilai risiko maka akan berpeluang mengalami kerugian saat berinvestasi. Selain itu, setiap orang mempunyai cara dan pandangan yang berbeda saat menilai risiko, ada yang menyukai atau mencari risiko, netral terhadap risiko, dan yang tidak menyukai atau menghindari risiko (Halim, 2005: 42). Mahasiswa juga merupakan investor pemula sehingga banyak diantaranya yang memiliki toleransi yang sangat rendah terhadap risiko, hal ini karena belum ada pengalaman yang memadai (Lestiana & Nurfauziya, 2023).

Pada penelitian yang dilakukan Aprilia, Zaman, dan Ernitawati (2024), menghasilkan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa yang menunjukkan semakin

tinggi persepsi risiko maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa. Pada penelitian Santoso dan Dewi (2022), menghasilkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa yang menunjukkan semakin tinggi risiko maka minat investasi mahasiswa akan semakin rendah. Sedangkan dalam penelitian Hernanda dan Mildawati (2023), menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, yang mencerminkan tinggi atau rendahnya persepsi risiko mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan yang sudah dijelaskan peneliti merasa perlu penelitian lebih dalam terkait minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta karena banyak mahasiswa yang masih mengurungkan niatnya untuk berinvestasi yang disebabkan oleh beberapa alasan. Minat investasi ini perlu ditingkatkan karena investasi menjadi hal penting untuk mahasiswa dan dapat menjadikan mahasiswa salah satu bagian dalam meningkatkan perekonomian negara. Selain itu, untuk membuktikan pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa karena masih adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau dikenal juga sebagai teori tindakan rencana yang menjelaskan jika seseorang cenderung bertindak sesuai keinginan dan persepsi kontrol dengan perilaku tertentu, niat tersebut dipengaruhi perilaku, normalitas subjektif, dan kontrol perilaku (Lestari et al., 2022). Minat investasi merupakan keinginan untuk bertindak yang muncul karena terdapat keinginan untuk menyisihkan waktu untuk mempelajari, mencari informasi, dan mencoba berinvestasi yang merupakan bentuk adaptasi dari faktor sikap pada *Theory of Planned Behavior* (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Oleh karena itu dan dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang kemudian diperbarui oleh Ajzen (1991) dengan

penambahan kontrol perilaku persepsian (*Perceived Behavioral Control*). Teori ini menjelaskan jika seseorang cenderung bertindak berdasarkan keinginan dan persepsi kontrol melalui perilaku tertentu. Keyakinan ini terbentuk dari informasi yang diperoleh melalui pengalaman masa lalu dan pengaruh orang lain.

Ajzen (1991) juga menyatakan bahwa Theory of Planned Behavior menerangkan jika perilaku manusia ada karena adanya niat untuk bertindak, teori ini mempunyai hubungan dengan perilaku spesifik dan perilaku umum. Niat dalam berperilaku seseorang bisa diprediksi dengan tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*).

### **Minat Investasi**

Berdasarkan berbagai literatur, disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan untuk memberikan perhatian pada suatu kegiatan atau pekerjaan secara kontinu dan melakukannya dengan perasaan senang tanpa pengaruh paksaan dari orang lain (Firdaus & Ifrochah, 2022). Sedangkan minat investasi secara lebih spesifik diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk mempelajari segenap hal yang berkaitan dengan investasi hingga mendorongnya untuk mencoba

berinvestasi, selain itu juga dapat diartikan ambisi seseorang untuk mengalokasikan dananya di pasar modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Menurut Gheta dan Meylano (2023) minat berinvestasi adalah dorongan untuk mencari tahu berbagai aspek investasi, seperti keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investasi yaitu pengetahuan investasi (Firdaus & Ifrochah, 2022; Gheta & Meylano, 2023), literasi keuangan (Lestari et al., 2022; Aprilia et al., 2024), persepsi risiko (Fareva, Zulaihati, & Sumiati, 2021; Kurniawan, 2021), motivasi investasi (Firdaus & Ifrochah, 2022; Mastura et al., 2020), dan lainnya.

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi adalah pemahaman seseorang mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan investasi, meliputi pemahaman mengenai risiko investasi, strategi investasi, analisis fundamental dan teknikal, diversifikasi portofolio, manajemen risiko, dan pemahaman mengenai tren pasar serta ekonomi (Hernanda & Mildawati, 2023). Pengetahuan dan wawasan mengenai investasi sangat penting bagi individu yang berencana untuk berinvestasi. Untuk menghindari kerugian dan memaksimalkan

keuntungan saat berinvestasi di pasar modal, diperlukan pemahaman yang cukup mengenai berbagai instrumen investasi serta cara menilai kinerja dan kapabilitas suatu perusahaan (Firdaus & Irfochah, 2022).

Pengetahuan dasar mengenai investasi, seperti return, risiko, dan jenis investasi dapat membantu dalam memilih serta menentukan keputusan investasi yang tepat. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pasar modal cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi daripada seseorang yang memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pemahaman mengenai investasi (Firdaus & Irfochah, 2022). Selain itu, menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian Ghetta dan Meylano (2023), Hernanda dan Mildawati (2023), serta Halim, Aspirandi, dan Pradana (2022) yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

**H<sub>1</sub>:** Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Literasi Keuangan**

Secara umum, literasi keuangan berhubungan dengan penghasilan seseorang, sumber-sumbernya, serta bagaimana pendapatan tersebut digunakan secara efisien

dan efektif, termasuk dalam menentukan jumlah yang harus ditabung atau diinvestasikan sesuai dengan kondisi yang dihadapi (Aprilia et al., 2024). Menurut Afrida dan Sari (2025), faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah literasi keuangan, literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih bijaksana dalam mengelola keuangan, sehingga dapat terhindar dari konsumerisme, kebangkrutan, bahkan kemiskinan.

Selain itu, literasi keuangan juga berperan dalam mempengaruhi minat seseorang terhadap investasi. Semakin tinggi pemahaman seseorang tentang keuangan (literasi keuangan), semakin bijak pula dalam menentukan minat investasinya (Afrida & Sari, 2025). Tingkat literasi keuangan seseorang berpengaruh terhadap kemampuannya dalam merencanakan keuangan dengan baik. Selain itu, tingkat pemahaman terhadap konsep-konsep dasar keuangan juga mempengaruhi kemampuannya dalam mengelola investasi, individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih banyak cenderung memiliki kendali lebih besar dalam memilih berbagai jenis investasi (Aprilia et al., 2024).

Sebagai contoh, mereka dapat memahami perbedaan suku bunga, kondisi pasar, serta bagaimana situasi keuangan pribadi dan profil risiko kredit mereka berhubungan dengan tingkat suku bunga, sehingga mampu menentukan investasi yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka (Aprilia et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh penelitian Hasibuan et al. (2022), Aprilia et al. (2024), dan Pramesty et al. (2023) menyatakan jika literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

**H<sub>2</sub>:** Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Persepsi Risiko**

Terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi minat investasi yaitu persepsi risiko yang mengacu pada cara individu menilai situasi yang berisiko, penilaian tersebut bervariasi dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku individu (Rika & Syaiah, 2022). Persepsi risiko merujuk pada cara seseorang menilai kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dalam berinvestasi (Afrida & Sari, 2025). Risiko sering kali menjadi faktor penghambat dalam pengambilan keputusan investasi. Persepsi individu terhadap risiko yang akan dihadapi

serta seberapa penting pengaruhnya bagi mereka akan menjadi pertimbangan utama dalam keputusan berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum berinvestasi, mahasiswa cenderung mencari informasi dahulu mengenai risiko yang mungkin dihadapi agar dapat memahami konsekuensi dan risiko yang mungkin terjadi pada suatu investasi (Afrida & Sari, 2025). (Aprilia et al., 2024).

Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda terkait risiko. Setiap individu memiliki persepsi dan pendekatan yang berbeda dalam menghadapi risiko. Menurut Halim (2005: 42) terdapat individu yang mencari risiko atau menyukai risiko (*risk seeker*), ada juga yang netral terhadap risiko (*risk neutral*) serta ada yang menghindari risiko atau tidak menyukai risiko (*risk averter*). Namun, risiko merupakan ekspektasi subjektif terhadap suatu kerugian, semakin tinggi tingkat risiko maka akan semakin rendah tingkat keyakinan seseorang dalam berinvestasi, oleh karena itu risiko cenderung menjadi penghambat seseorang saat membuat keputusan (Afrida & Sari, 2025). Hal tersebut didukung oleh penelitian Santoso dan Dewi (2022), Kurniawan (2021), dan Fareva et al. (2021) yang menyatakan jika persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.



**H<sub>3</sub>:** Persepsi Risiko berpengaruh negatif terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, diterapkan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis data mempunyai sifat kuantitatif atau statistik bertujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022, p. 23). Proses penelitian memiliki sifat deduktif, karena konsep atau teori digunakan untuk menjawab rumusan masalah sehingga bisa merumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian diuji melalui pengumpulan data di lapangan dengan bantuan instrumen penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal, yaitu judul penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2022, p. 20). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Januari 2025 sampai Juli 2025.

Penelitian ini akan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup dengan pengukuran skala *Likert* untuk variabel persepsi risiko dan minat investasi, yaitu jenis kuesioner yang menyediakan sejumlah pilihan jawaban dan responden hanya dapat memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Sedangkan untuk variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan pilihan ganda, yaitu pertanyaan yang mempunyai tiga atau lebih pilihan jawaban.

### **Populasi dan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2022, p. 140) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mana setiap unsur atau anggota populasi berkesempatan/berpeluang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sedangkan *simple random sampling* adalah teknik menentukan sampel dari populasi yang dilakukan secara

acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022, p. 140). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 3.644 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 360 orang, diperoleh dengan menggunakan perhitungan Rumus Slovin. Rumus ini untuk menghitung jumlah sampel minimal pada populasi yang jumlahnya sudah diketahui.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan apa adanya tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022, p. 232). Analisis ini digambarkan dengan penyajian data melalui tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, perhitungan tendensi sentral yaitu modus, median, mean, serta perhitungan penyebaran data yaitu menghitung rata-rata, dan standar deviasi (Sugiyono, 2022, p. 233).

Sebelum melakukan analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis, diperlukan serangkaian uji asumsi klasik untuk menentukan apakah model regresi terbebas dari penyimpangan asumsi dan

memenuhi syarat yang dibutuhkan guna memastikan kualitas regresi yang optimal. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel terikat/kriteria dengan dua atau lebih variabel bebas/prediktor (Sahir, 2021, p. 52). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = \text{Minat Investasi}$$

$$X_1 = \text{Pengetahuan Investasi}$$

$$X_2 = \text{Literasi Keuangan}$$

$$X_3 = \text{Persepsi Risiko}$$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu mencakup nilai maksimal, minimal, mean, dan juga standar deviasi. variabel pengetahuan investasi mempunyai nilai minimum 0, nilai maksimum 5, rata-rata 3,13, dan standar deviasi 1,608. Variabel literasi keuangan mempunyai nilai minimum 0, nilai maksimum 6, rata-rata sebesar 3,51,

dan standar deviasi sebesar 1,644. Variabel persepsi risiko mempunyai nilai minimum 16, nilai maksimum 40, rata-rata 30,45, dan standar deviasi 4,688. Variabel Minat Investasi mempunyai nilai minimum 18, nilai maksimum 45, rata-rata 34,80, dan standar deviasi sebesar 5,304.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner dan pengolahan data, maka diperoleh hasil pengujian asumsi klasik dan juga uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Data berdistribusi normal

Tabel 1 menunjukkan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yang menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jika data penelitian sudah berdistribusi dengan normal.

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	0,639	1,566
Literasi Keuangan	0,619	1,616
Persepsi Risiko	0,953	1,049

Tabel 2 menunjukkan jika nilai *Tolerance* variabel pengetahuan investasi sebesar, literasi keuangan, dan persepsi risiko lebih dari 0,1. Sedangkan untuk nilai VIF semua variabel tersebut kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi multikolinieritas pada semua variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Pengetahuan Investasi	0,727
Literasi Keuangan	0,074
Persepsi Risiko	0,542

Tabel 3 menunjukkan jika nilai signifikansi sebesar variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga variabel penelitian ini.

Tabel 4: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	10,541	7,999	0,000
Pengetahuan Investasi	-0,188	-1,222	0,222
Literasi Keuangan	0,469	3,072	0,002
Persepsi Risiko	0,762	17,643	0,000

Tabel 4 menunjukkan variabel Pengetahuan Investasi mempunyai arah koefisien regresi negatif. Pengujian hipotesis pertama berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $-1,222 < 1,649$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,222 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak.

Variabel Literasi Keuangan mempunyai arah koefisien regresi positif. Pengujian hipotesis kedua berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,072 > 1,649$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

Variabel Persepsi Risiko mempunyai arah koefisien regresi positif. Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $17,643 > 1,649$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Minat Investasi, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi**

Hasil penelitian menunjukkan jika variabel Pengetahuan Investasi memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -1,222 yang lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $-1,222 < 1,649$ , dan nilai signifikansi sebesar 0,222 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menyimpulkan jika Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Oleh karena itu, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta ditolak.

Pada keterkaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* maka pengetahuan investasi adalah kontrol perilaku persepsi yang akan berpengaruh pada minat berinvestasi, dalam aspek kontrol perilaku persepsian menyatakan bahwa seseorang dengan pemahaman yang baik tentang investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Namun hasil dari penelitian ini menggambarkan kondisi jika tingkat pengetahuan investasi mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang tinggi, namun tidak menunjukkan peningkatan terhadap minat investasi mereka.

Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan investasi yang tinggi akan berhati-hati saat mengambil keputusan investasi karena memahami dengan baik risiko, fluktuasi pasar, dan potensi kerugian investasi. Akibatnya mereka cenderung tidak mudah tergiur dengan peluang investasi tanpa analisis dan pertimbangan yang matang, bahkan membuat mereka menunda atau enggan untuk investasi. Hal tersebut didukung dengan penelitian Tajriani dan Rabani (2024) yang menyatakan investasi memiliki peluang dan risiko yang cukup tinggi sehingga diperlukan pertimbangan yang matang saat mengambil keputusan investasi karena jika tidak akan menimbulkan kerugian. Maka dengan pengetahuan investasi yang baik, mahasiswa akan melakukan pertimbangan yang matang sehingga berhati-hati ketika mengambil keputusan investasi agar tidak mengalami kerugian. Selain itu, mahasiswa juga perlu praktik langsung tidak hanya mendapatkan teorinya saja.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian oleh Isticharoh dan Kardoyo (2020) dan Aditya (2025) yang menyatakan

pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, yang menunjukkan jika adanya teori mengenai investasi yang didapatkan ketika perkuliahan tidak menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Widhiastuti dan Novianda (2024) yang menyatakan jika memahami atau tidak memahami investasi tidak akan berpengaruh pada minat investasi. Selain itu Noor et al. (2024) juga menyatakan bahwa walaupun mahasiswa telah melakukan pembelajaran, tidak mendorong niat mereka untuk melakukan investasi, yang berarti mahasiswa tidak cukup jika hanya diberi teori mengenai investasi namun harus dibersamai dengan praktik berinvestasi juga secara langsung.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Ghetta dan Meylano (2023), dan Firdaus dan Ifrochah (2022) yang menyatakan jika pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, yang berarti jika pengetahuan investasi semakin baik maka minat investasi juga akan semakin baik.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi**

Hasil penelitian menunjukkan jika variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai thitung sebesar 3,072 yang lebih besar dari t

tabel yaitu  $3,072 < 1,649$ , dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menyimpulkan jika Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Oleh karena itu, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

Menurut *Theory of Planned Behavior* pada aspek sikap terhadap perilaku menyatakan bahwa ketika mahasiswa mempunyai perilaku yang baik dalam mengelola keuangan serta pengetahuan keuangan, maka hal tersebut menunjukkan mahasiswa mempunyai literasi keuangan yang baik dan dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Teori tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menggambarkan bahwa kondisi mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya, literasi keuangan dapat membantu keputusan investasi yang bijak dengan lebih mudah. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik, maka minat investasi mereka juga akan meningkat.

Hasil tersebut didukung dengan penemuan penelitian Sulistyowati et al. (2024) yang menyatakan jika seseorang yang memiliki ilmu keuangan yang mencukupi maka dapat mengatur keuangannya dengan percaya diri dan dapat mengembangkan efektivitas saat mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu, jika mahasiswa mempunyai literasi keuangan yang baik akan menambah minatnya untuk berinvestasi karena literasi keuangan menjadi peranan prioritas untuk meningkatkan minat investasi, literasi keuangan yang meningkat akan memberi dampak baik mengenai pandangan mahasiswa terhadap pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Aprilia et al. (2024) dan Raut (2020) yang menyatakan jika literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, literasi keuangan menjadi peran yang penting bagi mahasiswa untuk lebih memahami uang agar dapat mengelola uang dengan bijak dan menjalani kehidupan stabil sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka minat untuk berinvestasi juga akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Pramesty et al. (2023) dan juga penelitian oleh Hasibuan et al. (2022) yang menyatakan jika literasi

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Lestiana dan Nurfauziya (2023) yang menyatakan jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal tersebut berarti tinggi rendahnya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya minat investasi mahasiswa. Penelitian oleh Viana, Febrianti, dan Dewi (2021) juga menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena walaupun literasi keuangan tergolong mencukupi, banyak yang belum berinvestasi karena belum memiliki penghasilan yang cukup untuk investasi dan belum mengerti prosedur dan sistem untuk berinvestasi.

### **Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi**

Hasil penelitian menunjukkan jika variabel Persepsi Risiko memperoleh nilai thitung sebesar 17,643 yang lebih besar dari t tabel yaitu  $17,643 < 1,649$ , dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menyimpulkan jika Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan Persepsi Risiko berpengaruh negatif terhadap Minat Investasi mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta ditolak.

*Theory of Planned Behavior* menyatakan jika pengetahuan seseorang mengenai risiko yang akan diperoleh dalam pengambilan keputusan akan sangat membantu, yang menyebabkan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Persepsi risiko berkaitan dengan risiko dan ketidakpastian yang akan dihadapi saat berinvestasi. Menurut Lestiana dan Nurfauziya (2023) mahasiswa memiliki toleransi risiko rendah karena masih termasuk investor pemula, sehingga semakin tinggi risiko akan menurunkan minat investasinya. Namun, pada hasil penelitian ini mahasiswa memiliki toleransi risiko yang tinggi, maka mahasiswa yang mempunyai persepsi bahwa investasi berisiko tinggi akan meningkatkan minat investasinya. Mahasiswa tetap memiliki minat investasi yang tinggi walaupun sadar akan risiko yang dihadapi. Hal tersebut karena dengan memiliki pengetahuan dan menyadari risiko yang akan dihadapi, mereka akan mencari informasi tentang risiko tersebut sehingga lebih percaya diri dan berani menghadapi risiko.

Kondisi ini menunjukkan jika mahasiswa telah memahami mengenai risiko yang akan dihadapi saat memutuskan untuk berinvestasi. Kemampuan menilai risiko

yang akan dihadapi dengan tepat membuat mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, sehingga akan meningkatkan minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, jika persepsi risiko tinggi maka akan semakin tinggi juga minat investasi mahasiswa, dan begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilia et al. (2024) dan Shehata et al. (2021) yang menyatakan jika persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, hal ini menunjukkan sejauh mana mahasiswa merasakan nyaman atau tidak dengan tingkat risiko investasi yang mereka pertimbangkan sehingga dapat membuat keputusan yang tepat saat memilih investasinya dan juga dapat meminimalkan terjadinya risiko kerugian yang akan didapat. Penelitian oleh Hikmah dan Rustam (2020) juga sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan semakin tinggi tingkat persepsi risiko maka akan semakin meningkat juga minat investasi karena hasil penelitian secara empiris menunjukkan lebih tertarik melihat return yang ditawarkan sehingga persepsi terhadap risiko juga tinggi. Selain itu menurut Kurniawati dan Pamungkas (2023) persepsi risiko yang tinggi bisa meningkatkan minat investasi karena jika mempunyai pengetahuan dan menyadari risiko yang akan

dihadapi, mereka akan mencari informasi mengenai risiko itu dan lebih percaya diri serta berani menghadapinya.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Hernanda dan Mildawati (2023) dan Apriliani dan Murtanto (2023) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut berarti tinggi rendahnya persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa, tidak akan berpengaruh pada peningkatan atau turunnya minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan jika tingkat pengetahuan investasi mahasiswa belum tentu berpengaruh terhadap meningkatnya minat investasi.



2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan jika semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka minat untuk berinvestasi juga akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Persepsi Risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat menunjukkan jika persepsi risiko tinggi maka akan semakin tinggi juga minat investasi mahasiswa.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas, terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pada indikator variabel literasi keuangan masih terdapat lebih banyak mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah jika dibandingkan variabel pengetahuan investasi, maka penting bagi mahasiswa untuk lebih sadar mengenai peran penting pengelolaan keuangan untuk peningkatan literasi keuangan. Mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan yang dapat menambah pengetahuan mengenai investasi dan risikonya serta literasi keuangan.
2. Para pemangku kepentingan perlu lebih gencar membuat program kreatif mengenai sosialisasi dan edukasi untuk menumbuhkan literasi keuangan dan pemahaman mengenai risiko masyarakat Indonesia terkhusus mahasiswa secara merata mengenai pentingnya literasi keuangan dan investasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan jika nilai koefisien determinasi sebesar 49,6%, sehingga bagi penelitian selanjutnya diperlukan penambahan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih menyeluruh.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian pada mahasiswa universitas lain atau masyarakat umum seperti galeri investasi dan komunitas untuk dapat dibandingkan karakteristik responden yang berbeda.
5. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan opsi lainnya jika melakukan survei awal agar responden dapat memberikan jawaban lain dan tidak terbatas pada kategori yang sudah ditentukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, P. P. (2025). *The analysis of the influence of investment knowledge, minimum investment capital, and investment risk on student interest in stock investment in the Indonesian capital market (Case study of Semarang City Students)*. *International Journal of Management and Business Economics*, 3(2), 79-91. <https://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jamis/article/view/747>.
- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*. 2(1), 977-977. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBI SINTEK/article/view/1480>.
- Ainiyah, I. N. (2025, Januari 28). Berinvestasi untuk mahasiswa: harus dimulai sejak dini? *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. <https://fbhis.umsida.ac.id/berinvestasi-untuk-mahasiswa-dimulai-sejak-dini/>.
- Aisa, N. N. M., & Silalahi, F. H. (2024). Analisis literasi keuangan Gen-Z: Studi kasus pada mahasiswa akuntansi. *Journal of Business and Halal Industry*, 1(4). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jbhi/article/view/385>.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/074959789190020T>.
- Aprilia, D. P., Zaman, M. B., & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi (Studi kasus mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020). *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(4), 1094–1107. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/2213>.
- Apriliani, AF, & Murtanto, M. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, efisiensi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi media sosial terhadap minat investasi. *Jurnal Investasi*, 9 (3), 133-142. <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/281>.
- Fareva, I., Zulaihati., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh ekspektasi *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi investor mahasiswa yang terdaftar di galeri investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2). <https://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/13/18>.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di pasar modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1). <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1434/815>.
- Gede, I., Perdana, B. W., & Yasa, G. W. (2021). *The effect of minimum investment capital, financial literacy level, and family environment on students investment interest in the Indonesian Capital Market*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(E-ISSN: 2378-703X), 253–260. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com).

- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/Projemen/article/view/33/68>.
- Hakim, A. (2020). Literasi dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa tingkat akhir berbasis penerapan teknologi informasi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 29–33.
- Halim, A. (2005). *Analisis investasi edisi kedua*. Salemba Empat.
- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh persepsi risiko, motivasi investasi, modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 8(1). <http://repository.unmuhjember.ac.id/16168/10/J.%20ARTIKEL.pdf>.
- Hasibuan, S. A., Situmorang, B. U. K., Nugraha, A. H., Silvia, F., & Silalahi, P. R. (2022). Pengaruh motivasi investasi, literasi keuangan terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 149–156. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Karunia/article/view/505/424>.
- Hernanda, F. C., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi dalam pasar modal bagi generasi milenial di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(12). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5669>.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. (2020). Minat investasi diprediksi dari motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892-906. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/42414>.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 165-182. <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/article/view/1657>.
- Kurniawan, P. I. (2021). *Effect of expected return, self efficacy, and perceived risk on investment intention: an empirical study on accounting master degree in Udayana University, Bali*. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 7(1). <https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/66787>.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Desember\\_2024\\_v3.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2024_v3.pdf).

- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4). <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/238/218>.
- Lestiana, & Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan, dan *social media influencer* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 136–141. <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/view/27369>.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang sudah menempuh mata kuliah mengenai investasi). *JIAGABI: Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*, 9(1), 64–75. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/6125>.
- Noor, F., Susilo, J. H., & Budianto. (2024). Pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi keuntungan terhadap minat berinvestasi di saham. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 9(1). <https://emajurnal.unmerpas.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/407/101>.
- Pramesty, D. E. G., Indriasari, I., & Dharmaputra, M. F. (2023). Analisis minat investasi keuangan mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Semarang). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 8(2). <https://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan/article/view/17296/pdf>.
- Raut, R. K. (2020). *Past behaviour, financial literacy, and investment decision-making process of individual investors. International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. DOI: <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>.
- Rika, A. R., & Syaiah, S. (2022). Pengaruh persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (Studi kasus investor di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 91–107. <https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/9>.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santoso, R. H., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh strategi *dollar cost averaging*, persepsi risiko, dan *bandwagon effect* terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(4), 1174–1185. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/37300>.
- Shehata, S. M., Abdeljawad, A. M., Mazouz, L. A., Aldossary, L. Y. K., Alsaeed, M. Y., Noureldin Sayed, M. (2021). *The moderating role of perceived risks in the relationship between financial knowledge, and the intention to invest in the Saudi Arabian Stock Market. International Journal of Financial Studies*, 9(1), 9. DOI: <https://doi.org/10.3390/ijfs9010009>.

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D)*. Alvabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Alvabeta.
- Tajriani, D. T., & Rabani, B. (2024). Analisis Dampak Investasi Cryptocurrency sebagai Transaksi Digital untuk Perekonomian Dunia yang Berkelanjutan. *Journal of Applied Business and Banking*, 5(2), 1-14. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JABB/article/view/27109>.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252-264. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/34207>.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak motivasi investasi, persepsi resiko, literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57-66. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/16148>.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Kompleksitas: jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 13(1), 84-93. <https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/527>.
- Widiyastuti, A., & Nashirudin, M. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi. *Jurnal Justisia*
- Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JE/article/view/13331>.
- Yovieta, V., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2022, November). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan tahun 2018. In *Prosiding Seminar Nasional UNARS*, 1(1), 271-280. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/prosidingSDGs/article/view/2464>.